

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMK NU Ma'arif Kudus

Dua puluh delapan setengah tahun lalu, tepatnya pada 17 Juli 1991, di Kudus, berdiri sebuah sekolah, yang akhirnya mampu meraih prestasi yang gemilang karena tidak hanya mendapatkan pengakuan di tingkat nasional, tetapi internasional. Sekolah itu adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif NU Kudus. Lembaga pendidikan ini berdiri atas prakarsa para Ulama dan Pengusaha, serta tokoh agama, tersebutlah H. Chusnan (mantan ketua NU Kudus) dan Drs. Chadziq. Sementara di kalangan pengusaha, Slamet (alm.), pengusaha bengkel Sri Slamet, adalah salah satu tokoh yang mendukung berdirinya sekolah ini. sejak awal berdirinya, sekolah ini membuka dua jurusan, yaitu Mesin dan Listrik.

Hebatnya, sejak dibuka pertama kali, minat masyarakat untuk memasukkan anaknya belajar di sini sangat besar. Terbukti, 3 kelas harus disediakan untuk 127 murid. "Dulu, sekolah masih ikut di tempat Modin Prambatan. Sedangkan untuk prakteknya di bengkel Pak Slamet. Lalu ujiannya menginduk ke Rembang. Tapi ini hanya di tahun pertama saja. Tahun kedua kita sudah ujian di sekolah sendiri," terang kepala sekolah periode pertama, H. Fauzie HA kepada Ma'arif online. Tahun berikutnya, peminat masyarakat yang mengirim anaknya di sekolah ini semakin

banyak. “Tahun kedua kita harus menambah gedung, karena banyak peminat,” paparnya.<sup>1</sup>

Akhirnya, program atau jurusan tambah tahun semakin bertambah. Selain Otomotif yang tetap jadi program unggulan, SMK Ma’arif Kudus membuka jurusan Mesin dan Listrik. Tahun 2008 tambah satu jurusan lagi, yaitu Program Komputer dan Jaringan,” Sedangkan Untuk tahun 2009 sekolah membuka 2 jurusan lagi yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Otomotif Sepeda Motor.

Tercatat terakhir pendaftar tahun pelajaran 2019/2020 di SMK NU Ma’arif Kudus adalah 1.023 siswa yang diterima 650 siswa dan tahun ini jumlah siswa keseluruhan sebanyak ... dan jurusan .... yang akan dipaparkan di bawah ini.

Pada awal berdirinya SMK NU Ma’arif Kudus memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama' yang berwawasan Global.

Misi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berasaskan Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
2. Membentuk sikap yang Beraqidah Kuat dan Berakhlaqul Karimah.
3. Menghasilkan Lulusan yang Kompeten dengan basis Religius, Sosial dan Berbudaya Industri.

---

<sup>1</sup> <https://smk-maarifkudus.sch.id/pages/sejarah>

Visi dan Misi ini sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan maka direvisi sebagai berikut:

Visi SMK NU Ma'arif Kudus

"Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama' yang Berwawasan Kebangsaan"

Misi SMK NU Ma'arif Kudus

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
2. Membentuk sikap nasionalisme yang kuat dan berakhlaqul karimah.
3. Menjadi sekolah percontohan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.
4. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berwawasan global dengan basis religius, sosial dan budaya industri.

b. Letak Geografis SMK NU Ma'arif Kudus

Lokasi sekolah ini termasuk mudah dijangkau karena tidak jauh dari pusat kota Kudus. Untuk sampai ke lokasinya bisa naik kendaraan umum “angkot warna ungu jurusan Kaliwungu” atau moda transportasi lainnya. SMK NU MA'ARIF KUDUS sebagai sekolah menengah kejuruan yang berwawasan kebangsaan dan bertaraf international, telah berdiri sejak tahun 1991 yang bertempat di desa Prambatan Lor No 679 Kudus Jawa Tengah. Sekolah tersebut terakreditasi A. Lokasi sekolah jika ditempuh dari simpang 7 Kudus lewat jalan raya Kudus – Jepara ke arah barat sekitar 3 km melewati mall ADA Kudus, Pasar Jember, SPBU

Prambatan ke barat sedikit ada perempatan ambil kiri, masuk  $\pm$  500 m ada gang belok kanan.

c. Profil Lengkap SMK NU Ma'arif Kudus

1) Identitas

Nama Sekolah : SMK NU MA'ARIF KUDUS

NPSN : 20317578

Status Sekolah : Swasta

NIS : 400040

NSS : 322031901007

SK. Pendirian Sekolah : Nomor:344/I03/I/91 Tanggal:22 Maret 1991

Nama Yayasan : Badan Pelaksana Penyelenggara Pendidikan  
Ma'arif NU Kudus

SK. Pendirian Yayasan : Nomor : 018/PW.11/LPMNU/IX/2015  
Tanggal : 14 September 2015

Alamat : Jl. Jepara Prambatan Lor 679 Kaliwungu  
Kudus

Kelurahan : Prambatan Lor

Kecamatan : Kaliwungu

Kabupaten : Kudus

Kode Pos : 59361

Telepon / Fax : ( 0291 ) 434330 / ( 0291 ) 4244370

E-mail : [smkmaarifikudus@yahoo.com](mailto:smkmaarifikudus@yahoo.com)

Website : <https://smk-maarifikudus.sch.id>

Rekening : 1. BNI cab Kudus

Atas nama SMK NU Ma'arif Kudus

No. Rek 0153288594

2. BRI cab Kudus

Atas nama SMK NU Ma'arif Kudus

No. Rek 0038-01-000648-30-0

NPWP : Atas nama Yayasan Pengurus STM Ma'arif

LP Ma'arif NU Cabang Kudus

No. 01.641.530.9.506.000

2) Paket Keahlian yang dibuka :

1. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
2. Teknik Otomasi Industri
3. Teknik Pemesinan
4. Teknik Sepeda Motor
5. Teknik Kendaraan Ringan
6. Teknik Komputer dan Jaringan
7. Teknik Pengelasan

3) Kurikulum SMK NU Ma'arif Kudus

Dalam pembelajaran SMK NU Ma'arif Kudus menerapkan :

1. Kurikulum 2013
2. Integrate Industri :
  - PT. Jabaku Karaba Technologis untuk Teknik Otomasi Industri
  - Astra Daihatsu Motor untuk Teknik Kendaraan Ringan

- Kelas Yamaha untuk Teknik Sepeda Motor
- PT. ATMI Surakarta untuk Teknik Pemesinan
- PT Skyline Semesta, Cisco, Mikrotik dan DNA Evercross untuk Teknik Komputer dan Jaringan

4) Data Kepala Sekolah

1. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Akhmad Nadlib
2. NUPTK : 6039742644200063
3. NIK : 3320060706640003
4. Pendidikan : S1 Pendidikan Teknik Mesin
5. Status : DPK
6. Alamat Rumah : Jl. Cik Lanang Kauman
7. RT. / RW. : 04 / 05
8. Desa : Kauman
9. Kecamatan : Jepara
10. Kabupaten / Kota : Jepara
11. No. Telp Rumah / HP : 0818455503
12. Nomor SK Pengangkatan: 013/BPPM NU-M/SK/VIII/2014
13. Tanggal : 7 Agustus 2014

5) Prestasi SMK NU Ma'arif Kudus

1. Prestasi Sekolah
  - 1) Binaan PT Astra Daihatsu Motor Terakreditasi A
  - 2) Sekolah rujukan nasional
  - 3) Pusat belajar guru SMK – P4TK Malang
  - 4) Sekolah berkinerja baik tahun 2016

5) Sekolah berbudaya industri tahun 2016

2. Prestasi Guru dan Siswa

1) Wakil Indonesia “World Skill Competition Automobile Technology 2017” di Abudhabi

2) Juara I LKS Nasional Automobile Technology 2016

3) Juara II Technician for Teacher 2015, PT Astra Daihatsu Motor

4) Juara I LKS Provinsi Automobile Technology 2017

5) Juara III LKS Pendingin Provinsi Jawa Tengah

6) Wakil Indonesia “TIM Sakura Indonesia 2017”

3. Lembaga Sertifikasi

1) LSP – P1 SMK NU Ma’arif Kudus

2) TUK LSP – TO

3) TUK LSP – TOP

4) TUK LSP – Telematika

5) TUK Daihatsu

6) TUK CISCO

d. Sarana dan Prasarana SMK NU Ma’arif Kudus

Guna menunjang semua kegiatan sekolah mulai dari kegiatan belajar mengajar hingga program lainnya, seperti bidang kesehatan, kesejahteraan, peribadatan dan lain-lain maka SMK NU Ma’arif Kudus menyediakan fasilitas sebagai berikut:

Tabel 4.1.

**Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, dan Luas**

No.	Jenis Ruang	Milik	
		Baik	
		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ruang Teori/Kelas	37	2,664
2.	Laboratorium Bahasa	1	72
3.	Laboratorium Komputer	2	144
4.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	80
5.	Ruang UKS	1	10
6.	Bengkel	14	1,416
7.	Ruang Diesel	1	6
8.	Ruang Gambar	1	180
9.	Koperasi/Toko	1	15
10.	Ruang BP/BK	1	49
11.	Ruang Kepala Sekolah	1	72
12.	Ruang Guru	1	144
13.	Ruang TU	1	72
14.	Ruang OSIS	1	20
15.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	6	24
16.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	4	14
17.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	15	32
18.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	9	20
19.	Gudang	2	112
20.	Ruang Ibadah	1	72
21.	Ruang Multimedia	2	176

Selain fasilitas tersebut SMK NU Ma'arif Kudus juga memiliki tiga sambungan internet dari lembaga provider berbeda yaitu:

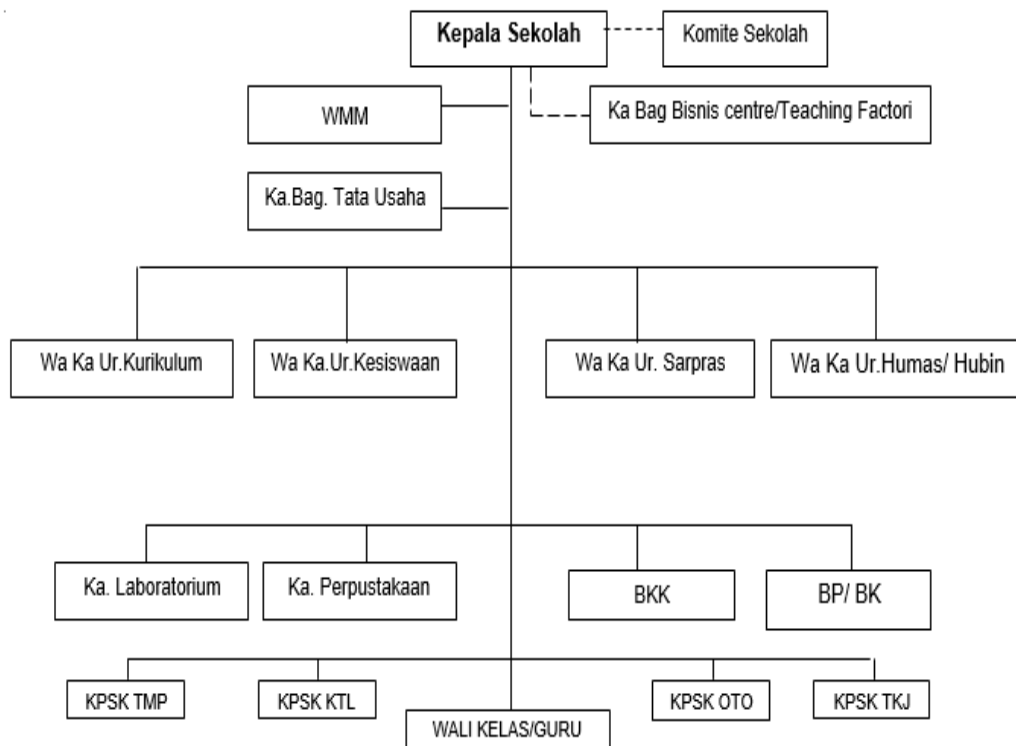
1. Indihome dari PT Telkom,
2. IM2 dari PT Indosat
3. PT Skyline Semesta

Dengan total quota mencapai 50 Mbps



e. Struktur Organisasi dan Tupoksi SMK NU Ma'arif Kudus

Sebuah organisasi wajib memiliki struktur yang dipilih dan disusun secara jelas yang digunakan untuk pembagian tanggung jawab guna tercapainya tujuan bersama. Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam sebuah organisasi. Sejalan dengan hal ini maka SMK NU MA'ARIF KUDUS juga membentuk struktur organisasi dengan mengikuti aturan yang berlaku. Struktur tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi SMK NU Ma'arif Kudus

Secara umum tugas dan fungsi organisasi dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

#### A. KEPALA SEKOLAH

Kepala Sekolah bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan sekolah dan melaksanakan tugas rutin sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu lembaga serta memastikan sasaran mutu tercapai.
2. Memastikan ketersediaan sumberdaya sarana dan manusia
3. Menyetujui dan mensyahkan bagan struktur organisasi serta uraian tugas dan wewenang bagi seluruh personel lembaga.
4. Memimpin rapat tinjauan manajemen
5. Mengadakan rapat pengarahan tiap bulan untuk menekankan pentingnya pemenuhan persyaratan pelanggan, undang-undang dan peraturan yang berlaku.
6. Memberikan pelibatannya pada perencanaan, penerapan dan pengembangan sistem manajemen mutu lembaga dan secara terus menerus memperbaiki keefektifannya.
7. Mengatur tata cara berkomunikasi antar unit kerja dan fungsi.

#### B. WMM

Bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah dalam hal :

1. Memastikan proses yang diperlukan untuk sistim manajemen mutu ditetapkan, diterapkan dan dipelihara.
2. Melaporkan kepada kepala sekolah tentang kinerja sistim manajemen mutu dan kebutuhan untuk perbaikannya.

3. Memastikan pembangkitan kesadaran tentang pentingnya pemenuhan persyaratan pelanggan bagi seluruh personel sekolah.
4. Sebagai penghubung dengan pihak luar sekolah untuk hal-hal yang berkaitan dengan sistim manajemen mutu.

### C. URUSAN KURIKULUM

Bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah dalam hal :

- 1) Merencanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- 2) Merencanakan proses pendidikan dan pelatihan
- 3) Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan dalam keadaan terkendali
- 4) Mengembangkan proses pendidikan dan pelatihan.
- 5) Menetapkan sasaran dan persyaratan mutu pembelajaran.
- 6) Memantau keterlaksanaan proses pembelajaran
- 7) Merencanakan kegiatan verifikasi, pembenaran, pemantauan, inspeksi, uji yang lulus bagi pembelajaran
- 8) Menetapkan kegiatan verifikasi, pembenaran ,pemantauan, inspeksi, uji yang lulus bagi pembelajaran
- 9) Melaksanakan kegiatan verifikasi, pembenaran, pemantauan, inspeksi, uji yang lulus bagi pembelajaran.

#### D. URUSAN KESISWAAN

Bertanggungjawab langsung kepada kepala sekolah dalam hal :

1. Merencanakan peserta didik
2. Menetapkan persyaratan bagi peserta didik
3. Meninjau persyaratan bagi calon siswa tiap tahunnya dengan memperhatikan perubahan kebijakan sekolah.
4. Melaksanakan penerimaan siswa baru
5. Merencanakan kegiatan kesiswaan non kurikuler.
6. Melaksanakan kegiatan kesiswaan non kurikuler.
7. Mengembangkan kegiatan kesiswaan non kurikuler.
8. Merencanakan Tata tertib siswa
9. Melaksanakan Tata tertib siswa
10. Memonitor Tata tertib siswa.
11. Menetapkan dan menerapkan komunikasi dengan pelanggan yang berkaitan informasi awal meliputi : profil sekolah,program keahlian,proses pendidikan,profil lulusan,program kerjasama pengelolaan proses pendidikan,umpan balik pelanggan termasuk keluhan pelanggan.

#### E. URUSAN SARANA PRASARANA

Bertanggungjawab langsung kepada kepala sekolah dalam hal :

1. Merencanakan sumberdaya infrastruktur.
2. Mengadakan sumberdaya infrastruktur.
3. Mengelola sumberdaya infrastruktur.
4. Memelihara dan melakukan perbaikan sumberdaya infrastruktur.

5. Mengelola lingkungan kerja yang mencakup keamanan, kebersihan, kerapihan dan keindahan.
6. Merencanakan sumberdaya manusia yang diperlukan untuk berfungsinya proses
7. Menetapkan kebutuhan sumberdaya manusia yang diperlukan untuk berfungsinya proses.
8. Merencanakan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia
9. Mengelola sumberdaya manusia
10. Memantau kinerja sumberdaya manusia
11. Mengelola dokumen sumberdaya manusia yang diperlukan.

#### F. URUSAN HUMAS/HUBIN

Waka humas / BKK (Bursa Kerja Khusus) bertugas membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan Hubungan Masyarakat, Dunia Usaha dan Dunia Industri/DUDI meliputi menyusun dan melaksanakan program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengawasi, serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas khususnya di bidang kerja sama dengan masyarakat, dan dunia usaha serta dunia industri yang relevan, serta memasarkan tamatan. Dari gambaran umum ini, tupoksi waka humas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kerja sama sekolah dengan DU/DI yang didukung MOU (*Memorandum Of Understanding*)
2. Peningkatan promosi sekolah melalui kegiatan pameran, bazaar, PKS, dan audiensi ke SLTP/MTs.

3. Peningkatan kompetensi guru melalui magang guru di DU/DI dan lembaga pelatihan lainnya maupun *in house training*.
4. Menjalin hubungan dan kerjasama yang harmonis dengan Majelis Sekolah, Komite Sekolah dan orang tua melalui pertemuan rutin.
5. Penyelenggaraan forum komunikasi/ikatan alumni.
6. Peningkatan pemasaran dan keterserapan tamatan bekerja sama dengan BKK sekolah.
7. Pembuatan leaflet sekolah untuk promosi dan pembuatan profil sekolah.
8. Peningkatan kerjasama dengan Kepala *Teaching Factory* untuk membantu pemasaran karya produk Unit Produksi sekolah.
9. Peningkatan kegiatan sekolah sebagai pusat pelatihan bagi industri dan masyarakat.
10. Meningkatkan komunikasi dan peninjauan untuk studi banding ke sekolah lain maupun ke industri guna meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah serta memfasilitasi komunikasi untuk *study visit* bagi siswa ke industri yang relevan.
11. Meningkatkan pengelolaan web sekolah sebagai sarana penyebaran informasi kegiatan sekolah.
12. Meningkatkan Kesejahteraan guru dan karyawan dengan menjadi anggota BPJS kesehatan.
13. Mewakili Kepala Sekolah dalam hal yang terkait dengan hubungan masyarakat dan dunia usaha serta dunia industri (DU/DI) tertentu.

## G. BAGIAN TATA USAHA

Bertanggungjawab langsung kepada kepala sekolah dalam hal :

- f. Mengelola data sekolah
- g. Merencanakan pemutakhiran data
- h. Melayani kegiatan administrasi sekolah
- i. Mengelola keuangan sekolah
- j. Mengurus kebutuhan fasilitas TU
- k. Membantu urusan kepegawaian
- l. Mengatur kelancaran surat menyurat dan kerumahtanggaan
- m. Mengarsip administrasi penerimaan siswa baru
- n. Menkoordinir pelayanan pembayaran i'tanah syahriah siswa
- o. Membantu mempersiapkan layanan beajar mengajar

## H. KEPALA PERPUSTAKAAN

Bertanggungjawab langsung kepada kepala sekolah dalam hal :

1. Merencanakan sumber informasi belajar
2. mengelola sumber belajar
3. Mengembangkan informasi media belajar
4. Melayani sirkulasi buku
5. Melayani peminjaman buku

## I. BURSA KERJA KHUSUS (BKK)

Bertanggungjawab langsung kepada kepala sekolah dalam hal :

1. Mengelola data tamatan
2. Merencanakan pemasaran tamatan
3. Mengelola dan memasarkan tamatan

4. Mengembangkan kerjasama pemasaran tamatan
5. Menjalin kontrak kerja dengan industri dalam bidang ketenagaan
6. Menggali dan memberi informasi bursa kerja

#### J. KEPALA LABORATORIUM

Bertanggungjawab langsung kepada kepala sekolah dalam hal :

1. Merencanakan kegiatan dan pengembangan laboratorium
2. Mengelola kegiatan laboratorium
3. Membagi tugas teknis dan laboran laboratorium
4. Memantau sarana dan prasarana laboratorium
5. Mengevaluasi kinerja teknis dan laboran serta kegiatan laboratorium

#### K. KEPALA PROGRAM STUDI KEAHLIAN

Bertanggungjawab langsung kepada kepala sekolah dalam hal :

1. Merencanakan kurikulum produktif
2. Mengembangkan kajian kurikulum produktif
3. Merencanakan diklat produktif
4. Melaksanakan diklat produktif
5. Mengembangkan diklat produktif.
6. Merencanakan prakerin.
7. Melaksanakan prakerin.
8. Memonitor keterlaksanaan prakerin.
9. Merencanakan Uji Kompetensi Keahlian
10. Melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian
11. Mengevaluasi kepuasan siswa terhadap penyelenggaraan diklat produktif.



#### L. BP / BK

Bertanggungjawab langsung kepada kepala sekolah dalam hal :

1. Merencanakan program bimbingan belajar siswa
2. Melaksanakan program bimbingan belajar siswa
3. Mengembangkan program bimbingan belajar siswa.
4. Merencanakan program bimbingan karir siswa.
5. Melaksanakan program bimbingan karir siswa.
6. Mengembangkan program bimbingan karir siswa.
7. Merencanakan program penuntasan kasus siswa
8. Melaksanakan program penuntasan kasus siswa
9. Mengembangkan program penuntasan kasus siswa

#### M. WALI KELAS

Bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah dalam hal :

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan bimbingan organisasi kelas
2. Merencanakan, melaksanakan, memantau dan melaporkan perkembangan kemajuan kelas
3. Merencanakan, melaksanakan, memantau dan melaporkan perkembangan kemajuan siswa perwalian.
4. Membimbing siswa
5. Menulis buku laporan hasil belajar siswa
6. Melakukan komunikasi dengan wali siswa
7. Melakukan kunjungan rumah bila dimungkinkan

## N. GURU

Bertanggungjawab kepada waka kurikulum dalam hal :

1. Merencanakan proses mengajar
2. Menyusun KKM
3. Melaksanakan proses Kegiatan belajar mengajar
4. Mengembangkan proses Kegiatan belajar mengajar
5. Membimbing siswa
6. Mengukur daya serap siswa terhadap kompetensi yang diajarkan
7. Melaksanakan evaluasi

## O. BISNIS CENTER/TEACHING FACTORY

Bertanggungjawab langsung kepada kepala sekolah dalam hal :

1. Merencanakan kegiatan bisnis/unit produksi
2. Menyelenggarakan kegiatan unit produksi
3. Memacu peningkatan unit produksi
4. mengembangkan kegiatan unit produksi
5. Memantau perkembangan unit produksi
6. Memfasilitasi unit produksi sebagai tempat praktek kerja industri
7. Meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan warga sekolah

### a. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMK NU Ma'arif Kudus

#### 1. Tenaga Pendidik

Guru Normada : 46 Guru

Guru Produktif : 45 Guru

Dengan tingkat pendidikan S1 dan S2 serta proses S1 bagi guru yang masih D3

## 2. Tenaga Kependidikan

SMK NU Ma'arif Kudus memiliki 30 tenaga kependidikan meliputi tenaga administrasi, toolman, tukang kebun dan penjaga sekolah.

## 3. Data Siswa

Jumlah siswa dan siswi di SMK NU Ma'arif Kudus tiap tahun selalu bertambah. Berikut ini penulis lampirkan rekapitan tiga tahun terakhir berdasarkan dokumen yang ada pada bagian Tata Usaha.

Tabel 4.2. Data Siswa – Siswi SMK NU Ma'arif Kudus

### TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Paket Keahlian	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III			Jumlah		
	Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa	
		L	P		L	P		L	P		L	P
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	3	91	16	1	36	-	2	62	-	6	189	16
Teknik Otomasi Industri	1	31	5	2	34	31	1	22	7	4	87	43
Teknik Pemesinan	5	180	-	5	154	-	5	184	-	15	518	-
Teknik Pengelasan	1	36	-	1	36	-				2	72	-
Teknik Kendaraan Ringan	4	145	-	4	146	-	4	147	-	12	438	-
Teknik Sepeda Motor	2	72	-	2	71	-	2	70	-	6	213	-
Teknik Komputer dan Jaringan	3	49	59	3	56	62	3	54	57	9	159	178
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>604</b>	<b>80</b>	<b>18</b>	<b>533</b>	<b>93</b>	<b>17</b>	<b>539</b>	<b>64</b>	<b>54</b>	<b>1676</b>	<b>237</b>

### TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Paket Keahlian	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III			Jumlah		
	Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa	
		L	P		L	P		L	P		L	P
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	3	90	18	3	91	16	1	36	-	7	217	34
Teknik Otomasi Industri	1	31	5	1	31	5	2	34	31	4	96	41
Teknik Pemesinan	5	180	-	5	180	-	5	154	-	15	514	-
Teknik Pengelasan	1	36	-	1	36	-	1	36	-	3	108	-
Teknik Kendaraan Ringan	4	144	-	4	145	-	4	146	-	12	435	-
Teknik Sepeda Motor	2	72	-	2	72	-	2	71	-	6	215	-
Teknik Komputer dan Jaringan	3	75	33	3	49	59	3	56	62	9	180	154
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>628</b>	<b>56</b>	<b>19</b>	<b>604</b>	<b>80</b>	<b>18</b>	<b>533</b>	<b>93</b>	<b>56</b>	<b>1765</b>	<b>229</b>

Paket Keahlian	Kode Paket Keahlian**)	Akraditas i	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III			Jumlah		
			Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa	
				L	P		L	P		L	P		L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(16)	(17)	(18)
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	010	A	2	49	22	2	63	9	3	82	16	7	194	47
Teknik Otomasi Industri	011	A	1	34	0	1	36	0	1	31	5	3	101	5
Teknik Pemesinan	013	A	4	142	-	5	175	-	5	168	-	15	485	
Teknik Pengelasan			2	71	-	1	28	-	1	30	-	4	129	
Teknik Kendaraan Ringan	043	A	4	141	-	4	135	-	4	135	-	12	411	
Teknik Sepeda Motor	044	A	2	72	-	2	70	-	2	68	-	6	210	
Teknik Komputer dan Jaringan	064	A	3	59	49	3	58	48	3	48	58	9	165	155

Tabel 4.3.  
Data Penerimaan Siswa Baru

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima
2015/2016	680	624
2016/2017	757	653
2017/2018	882	684
2018/2019	1.038	635
2019/2020	876	642

b. Visi, Misi dan Indikator Keberhasilan Humas SMK NU Ma'arif Kudus

1. Visi dan Misi Humas SMK NU Ma'arif Kudus

Visi : Siap memberikan informasi yang cepat dan akurat

Misi :

- 1) Memberikan informasi dengan cepat dan akurat kepada warga sekolah.

- 2) Membina hubungan harmonis dengan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DU/DI).
- 3) Memasarkan alumni ke dunia kerja.

2. Indikator Keberhasilan Humas SMK NU Ma'arif Kudus

- 1) Alumni/lulusan bekerja di industri dan kuliah
- 2) Grup WA digunakan untuk informasi lowongan pekerjaan
- 3) Menindak lanjuti informasi lowongan pekerjaan
- 4) Informasi lowongan pekerjaan, pendidikan dan ide dari alumni
- 5) PKL Siswa dan magang guru di dunia usaha/dunia industri DU/DI
- 6) Tefa (*Teaching Factory*) mendapat order dari industri
- 7) Adanya program kepolisian untuk sekolah
- 8) Siswa tertib berlalu lintas
- 9) Siswa terbebas dari narkoba
- 10) Adanya sosialisasi dari TNI tentang nasionalisme dan menjaga keutuhan NKRI
- 11) Ada pijakan untuk melakukan kegiatan
- 12) Mendapat apresiasi dari masyarakat
- 13) Banyaknya siswa yang mendaftarkan diri di SMK NU Ma'arif
- 14) Mendapat apresiasi dari media sosial
- 15) Mendapat apresiasi dari masyarakat melalui media massa
- 16) Semua siswa melaksanakan PKL di industri
- 17) Siswa mengisi Kegiatan selama PKL
- 18) Siswa dan guru ada yang magang di industri
- 19) Study banding ke SMK unggulan

- 20) Adanya data siswa
- 21) Adanya data tamatan
- 22) Adanya angket dan evaluasinya
- 23) Terpasangnya spanduk, banner dan baliho di tempat strategis.

## **B. Analisis Data**

### **a. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus**

Untuk menjalin hubungan masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasinya dalam rangka ikut serta dalam dunia kontestasi sekolah membutuhkan perencanaan (*planning*) agar kegiatan humas menjadi terarah. Tidak bisa dipungkiri bahwa suatu lembaga apapun bentuknya membutuhkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perencanaan adalah proses terpenting dari semua fungsi manajemen, tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain tidak akan dapat berjalan dengan baik. Perencanaan juga menjadi modal awal agar kegiatan bisa lebih terarah dan mencapai tujuan yang dikehendaki.

“Merancang program-program kerja baik tahunan, semesteran, bulanan yang direncanakan dan yang telah disusun, dikoordinasikan oleh kepala sekolah ataupun komite sekolah, dan sekolah menggunakan kontek kolegial, jadi semuanya punya proporsi yang sama dalam bidang pembelajaran baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kepala bidang humas meskipun sebenarnya bukan ranah atau bagiannya wakil kepala khususnya dalam bidang humas”.<sup>2</sup>

Kegiatan perencanaan program humas dilakukan dengan mengacu pada hasil evaluasi program kerja pada tahun sebelumnya. Penyusunannya berhubungan erat dengan visi misi sekolah, permasalahan serta tindak lanjut.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Drs. H. AKHMAD NADLIB (Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 13 Februari 2020.

Keberadaan humas di suatu lembaga akan mempermudah lembaga itu sendiri untuk bersosialisasi dalam melaksanakan semua kegiatan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Perencanaan program humas di SMK NU Ma'arif Kudus ini dilakukan pada awal tahun, hal ini dijelaskan oleh Bapak Nadlib selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

Dalam membuat rencana program kerja sekolah, kita membuat program pada awal tahun dengan semua *stakeholder*, kepala sekolah, waka, TU serta ketua jurusan. Dalam rapat kita membahas program tahun pelajaran baru serta membahas apa yang masyarakat butuhkan, kekurangan, dan peluang sekolah yang ada<sup>3</sup>.

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa SMK NU Ma'arif Kudus mengadakan rapat kerja pada awal kerja tahun pembelajaran. Pada rapat kerja yang diikuti oleh semua guru dan juga kepala mempersiapkan semua kegiatan yang akan digunakan pada awal tahun pembelajaran baru. Salah satu dari program yang dipersiapkan pada awal tahun adalah program kegiatan hubungan masyarakat. Program hubungan masyarakat yang direncanakan itu berdasarkan dari hasil analisis masyarakat, baik internal dan eksternal. Dengan menganalisis program tersebut sekolah dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang dikehendaki oleh masyarakat baik internal dan eksternal, dan juga masyarakat dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di SMK NU Ma'arif Kudus agar ke depan lebih siap dalam menghadapi persaingan secara sehat.

Berkenaan dengan partisipasi masyarakat yang dibutuhkan sekolah terkait dengan tujuan yang ada pada kegiatan humas baik masyarakat umum di lingkungan sekolah maupun masyarakat DU/DI yang merupakan sasaran utama diharapkan memberikan

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Drs. H. AKHMAD NADLIB (Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 13 Februari 2020.

sumbangsih diantaranya berupa tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan, partisipasi ide/pemikiran, partisipasi dana dan kerja sama yang saling menguntungkan. Partisipasi dana dari pihak swasta yang sudah diberikan pada sekolah kami terasa sangat membantu guna melengkapi fasilitas agar tidak kalah bersaing dengan sekolah lain.<sup>4</sup>

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa SMK NU Ma'arif Kudus merencanakan kegiatan humas yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat sebagai berikut:

- a. Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan.
- b. Partisipasi ide/pemikiran.
- c. Partisipasi kerja sama yang saling menguntungkan.
- d. Partisipasi dana.

Dari jenis-jenis partisipasi masyarakat yang diharapkan sekolah demi menunjang persaingan sehat maka sekolah bisa menyimpulkan tujuan sebagai mana yang dijelaskan oleh Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd selaku waka HUMAS sebagai berikut:

Memberikan informasi dengan cepat dan akurat kepada warga sekolah, membina hubungan harmonis dengan masyarakat dan dunia industri dan memasarkan alumni ke dunia kerja. Untuk lebih jelasnya perencanaan ini bisa dibaca sebagaimana yang tercantum dalam program kerja humas.<sup>5</sup>

Kutipan di atas menjelaskan bahwa program kerja yang direncanakan (*planning*) humas SMK NU Ma'arif Kudus sudah jelas dan penulis jabarkan dengan mengacu pada sumber data yang diberikan sekolah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.



1. Sasaran mutu

- a. Memberdayakan alumni untuk membantu pemasaran lulusan baru dan alumni yang belum bekerja.
- b. Kerjasama dengan industri untuk pengembangan pendidikan dan pekerjaan.
- c. Kerjasama dengan kepolisian dan TNI untuk pembentukan sikap disiplin dan anti narkoba.

2. Rapat koordinasi

3. Promosi sekolah

4. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan magang industri

5. Studi banding

6. Penelusuran siswa dan alumni

7. Angket

8. Sarpras/fasilitas humas







No	Sub Komponen	Uraian Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Penanggung jawab	Pelaksana	Anggaran	Sumber dana	Pelaksanaan														
									Tahun 2018						Tahun 2019								
									Jul	Ag	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun			
		2) Data Tamatan	Mengetahui jumlah tamatan	Adanya data tamatan	Kepala Sekolah	Humas		Sekolah															
7	Angket	1) Kepuasan siswa	Mengetahui kepuasan siswa terhadap pelayanan sekolah	Adanya angket dan evaluasinya	Kepala Sekolah	Humas		Sekolah															
		2) Kepuasan karyawan/ pegawai	Mengetahui kepuasan karyawan terhadap pelayanan sekolah	Adanya angket dan evaluasinya	Kepala Sekolah	Humas		Sekolah															
8	Sarpras/fasilitas humas	Pemasangan tempat banner dan b	Spanduk dan banner dapat terpasang di tempat yang strategis	Terpasangnya spanduk dan banner	Kepala Sekolah	Humas		Sekolah															

Kudus, 19 Juli 2019

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Waka Humas

Drs. AKHMAD NADUB

ARIF SYAIFUDIN, S.Pd



Tabel 4.4. Program Kerja Waka Humas

Kegiatan perencanaan yang dilaksanakan itu harus sesuai dengan keputusan dari rapat kerja. Hal ini dijelaskan oleh Waka Humas sebagai berikut:

Sesuai dengan kerja tahunan biasanya kita rapat terlebih dahulu supaya sesuai bagian tanggung jawabnya seperti saya bidang Waka Humas mengadakan rapat rencana hasil usulan dari masyarakat baik intern maupun ekstern yang kemudian disetujui dalam rapat.<sup>6</sup>

Dalam membuat sebuah perencanaan program harus menggambarkan terlebih dahulu apakah yang akan dilaksanakan. Dalam membuat suatu perencanaan program menggunakan langkah-langkah yang sudah terkonsep dan mempermudah proses pelaksanaannya. Hal ini dijelaskan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

Langkah-langkah perencanaan yang dibuat menurut konsep-konsep tersebut yang digunakan humas adalah 5W+1H, *What* (apa yang harus dilaksanakan), *Who* (siapa yang melaksanakan), *Where* (dimana), *When* (Kapan), *Why* (Kenapa), *How* (Bagaimana).<sup>7</sup>

Kutipan di atas menjelaskan bahwa sekolah membuat perencanaan lebih terkonsep dengan menggunakan 5W+1H. Kegiatan apa yang harus dilakukan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan, di mana melakukan kegiatan tersebut, kapan dilaksanakan, kenapa harus melaksanakan, bagaimana cara melaksanakannya. Program yang ditentukan humas untuk dilaksanakan tidak serta merta ditentukan begitu

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Drs. H. AKHMAD NADLIB (Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 13 Februari 2020.

saja. Akan tetapi bagaimana respon dan partisipasi masyarakat itu sendiri.

## 2. Analisis tentang Partisipasi Masyarakat di Lingkungan SMK NU Ma'arif Kudus

Penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan sangat berperan penting dalam kemajuan di bangsa ini dan jalan untuk tercapainya sebuah cita-cita. Salah satu lembaga yang bergelut di bidang pendidikan adalah sekolah, baik sekolah formal maupun informal. Adanya sekolah ini pun tidak terlepas dari peran penting dan partisipasi masyarakat itu sendiri. Masyarakat adalah bagian lingkungan pendidikan yakni tempat anak untuk mendapatkan suatu pengajaran yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan baik yang bersifat formal maupun non formal.

Masyarakat mempunyai peran yang besar dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Peran masyarakat itu antara lain menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan nasional, ikut menyelenggarakan pendidikan nonpemerintah (swasta), membantu pengadaan tenaga, biaya, sarana dan prasarana, menyediakan lapangan kerja, membantu mengembangkan profesi baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup>

Hubungan harmonis antara sekolah dan masyarakat di sekitar sekolah SMK NU Ma'arif Kudus sudah terjalin sejak berdirinya sekolah

---

<sup>8</sup> Fuad Ihsan, 2010, *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 59

ini. Masyarakat merasa senang dan bangga karena adanya sekolah yang bertaraf nasional bahkan internasional di lingkungan mereka. Informasi ini penulis peroleh ketika mendatangi salah satu rumah tokoh masyarakat atau warga sekitar dengan melakukan wawancara dengan Ibu SRI MULYATI istri bapak Noor Afandi.

Hubungan warga dengan SMK sini bagus, tidak pernah ada masalah. Kami sangat mendukung semua kegiatan sekolah. Kebetulan anak saya juga sekolah di situ. Kami merasa senang dan bangga dengan adanya sekolah itu karena sekolah itu sering juara.<sup>9</sup>

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa warga sangat senang, bangga dan mendukung sekolah tersebut. Warga tidak pernah ada masalah dengan sekolah karena hubungannya sudah harmonis sejak dulu. Kemudian ketika penulis bertanya bagaimana bentuk partisipasi warga terhadap sekolah, penulis memperoleh jawaban.

Sangat mendukung dengan cara menghadiri acara yang diselenggarakan seperti ketika mengadakan kerja bakti lingkungan, undangan harlah, hari besar yang diadakan secara umum. Kegiatan – kegiatan sekolah sudah banyak, sudah baik, kami mendukung agar anak-anak lebih berprestasi. Anak saya sekolah di situ karena sudah tahu prestasinya dan memperhatikan alumninya untuk masuk kerja.<sup>10</sup>

Bentuk partisipasi masyarakat yang secara langsung adalah mereka mau menghadiri kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah baik acara skala kecil, menengah maupun besar. Yang paling utama partisipasi masyarakat yang diharapkan oleh sekolah tentunya adalah

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Mulyati istri bapak Nor Afandi (warga di area SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Mulyati istri bapak Nor Afandi (warga di area SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020

anak-anak mereka mau menjadi siswa sekolah tersebut, dan ini terbukti bahwa warga sekitar sangat antusias belajar di sana. Bentuk partisipasi lainnya adalah mereka selalu memberi dukungan pada kegiatan-kegiatan ekstra di sekolah dengan mendorong putra putri mereka agar mengikutinya dan dengan cara pasti membayar biaya dalam pelaksanaannya. Dengan kata lain mereka juga berpartisipasi dalam bentuk dana untuk operasional sekolah.

Selain partisipasi dari masyarakat sekitar sekolah secara umum, tentunya sekolah juga mengharapkan partisipasi dari DU/DI yang merupakan sasaran utama karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan yang memiliki salah satu misi untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berwawasan global dengan basis religius, sosial dan budaya industri.

Dunia usaha dan dunia industri yang merupakan mitra semua SMK haruslah selalu memiliki hubungan baik dengan sekolah-sekolah tersebut. SMK NU Ma'arif Kudus sadar akan hal ini maka humas sekolah memiliki program khusus yang ditangani oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) yang bertujuan untuk selalu menambah jaringan dengan DU/DI agar mereka bisa berpartisipasi secara aktif meliputi:

3. Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan.
4. Partisipasi ide/pemikiran.
5. Partisipasi kerja sama yang saling menguntungkan.
6. Partisipasi dana.



Berdasarkan data yang penulis himpun dari waka humas, BKK SMK ma'arif Kudus memiliki program sebagai berikut:

▪ PROGRAM KERJA BKK SMK Ma'arif Kudus meliputi

pelaksanaan:

- 1) Pengembangan teknis pengelolaan BKK
- 2) Kunjungan industri
- 3) Mengikuti pelatihan
- 4) Koordinasi antar BKK Kabupaten
- 5) Manajemen pemasaran tamatan.
- 6) Pendataan calon tamatan dan tamatan pencari kerja
- 7) Penelusuran tamatan
- 8) Penyaluran tamatan ke DU/DI
- 9) Informasi lowongan kerja.
- 10) Bimbingan tes memasuki DU/DI
- 11) Rekrutmen tenaga kerja

Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat baik masyarakat di sekitar sekolah maupun yang berhubungan dengan DU/DI di SMK NU M'arif Kudus bisa berjalan baik apabila didukung oleh beberapa faktor yakni:

- 1) Adanya program dan perencanaan yang sistematis.
- 2) Tersedia basis dokumentasi yang lengkap.
- 3) Tersedia tenaga ahli, terampil dan alat sarana serta dana yang memadai.

4) Kondisi organisasi sekolah yang memungkinkan untuk meningkatkan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.

b. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus

Pelaksanaan program merupakan implementasi program yang berupa kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan pada saat perencanaan dilakukan. Dalam tahap pelaksanaan, petugas melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana, pesan hendaknya disampaikan dengan baik, baik menggunakan media atau tidak.

Dalam pelaksanaan program kegiatan humas terdapat faktor pendukung keberhasilan program tersebut yang datang dari kepala sekolah selaku penanggungjawab, waka humas, guru dan karyawan, kerja sama dengan pihak lain serta seluruh elemen pendukung lain seperti keterlibatan tokoh masyarakat dan tokoh agama. Dalam penelitian ini penulis menggali informasi tentang pelaksanaan kehumasan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kontestasi sekolah dari dua sumber yakni, kepala sekolah dan waka humas.

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam menentukan perkembangan sebuah sekolah. Semua program dari sekolah sangat bergantung pada kebijakan yang ditetapkan kepala sekolahnya sebagai pembuat keputusan/kebijakan (*decision maker*). Berbagai strategi humas yang dilancarkan SMK NU Ma'arif Kudus pada saat ini muncul karena mendapatkan dukungan dari kepala sekolah. Jabatan kepala sekolah pada saat ini dipegang oleh Bapak. Drs. H. Akhmad Nadlib dan telah

menunjukkan peningkatan yang ditandai dengan semakin meningkatnya baik kuantitas maupun kualitas sekolah.

Sebelum persaingan sekolah yang cukup kompetitif seperti sekarang ini, penerapan strategi humas yang diterapkan oleh sekolah tersebut lebih bersifat sederhana, yang mana kepala sekolah hanya menerapkan strategi humas secara tradisi dari sebelum-sebelumnya dalam pengelolaan sekolah. Hal ini karena kepala sekolah melihat kondisi yang ada pada saat itu tidak terlalu membutuhkan berbagai strategi untuk menarik minat masyarakat agar mendaftarkan putra-putrinya ke sekolah tersebut. Berikut ini kutipan wawancara yang penulis laksanakan terkait dengan manajemen humas di sekolah tersebut. Waktu penulis menanyakan tentang penerapan manajemen humas di sekolahnya.

Penerapan manajemen humas sudah diberlakukan sejak berdirinya SMK, itu kan hal penting untuk promosi. Humas di sini bertujuan untuk menjalin hubungan baik dengan semua *stakeholder* baik dari masyarakat, wali murid, dan dunia industri mulai perencanaan hingga evaluasi. Utamanya sasaran humas di sini memang dunia industri yang meliputi manufaktur dan telekomunikasi sesuai dengan jurusan yang ada. Menjalinkan kemitraan yang harmonis dengan berbagai pihak serta membantu kepala untuk komunikasi efektif dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal, itu di antara tujuannya.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara ini penulis mendapat informasi bahwa manajemen humas di SMK Ma'arif sudah diterapkan mulai berdirinya sekolah. Humas sudah menggunakan ilmu manajemen perencanaan hingga evaluasi dan memiliki sasaran dan juga tujuan yang jelas yang intinya adalah supaya sekolah lebih dikenal masyarakat dan semakin

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Drs. H. AKHMAD NADLIB (Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 13 Februari 2020.

banyak sumbangsih dari masyarakat utamanya dari DU/DI, dunia usaha dan dunia industri.

Manajemen bisa berjalan dengan baik bila banyak pihak yang ikut serta mendukungnya. Penulis menanyakan hal-hal yang berkenaan tentang siapa saja yang terlibat dalam manajemen humas, bagaimana pelatihan kehumasan, adakah evaluasi dan bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan kehumasan sekolah.

Banyak pihak yang terlibat dalam manajemen humas yakni, waka humas, ketua BKK (bursa Kerja Khusus), ketua kompetensi keahlian, dan tata usaha. Ada pelatihan bagi petugas-petugas yang bersangkutan tentang kehumasan supaya dalam pembuatan rencana hingga evaluasi yang dilaksanakan dua tahunan yang eksternal dari URS ISO penjamin mutu internasional dan dari internal WMM (wakil Manajemen Mutu) yang meliputi keseluruhan bidang yang disebut audit internal bisa sesuai yang diharapkan. Dan *alhamdulillah* dengan hasil kerja humas, masyarakat di sekitar sini merasa memiliki, mendukung semua kegiatan sekolah, terbukti ikut hadir ketika undangan harlah dan perayaan hari-hari besar atau kegiatan wali murid lainnya.<sup>12</sup>

Kepala sekolah menjelaskan bahwa keterlibatan banyak pihak sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan humas sekolah. Mulai perencanaan hingga evaluasi dilaksanakan dengan baik oleh dan dari pihak-pihak yang kompeten baik dari internal maupun eksternal. Hasil nyata kerja humas sangat dirasakan masyarakat dengan bukti masyarakat di sekitar sekolah merasa memiliki, mendukung semua kegiatan sekolah, ikut hadir ketika undangan harlah dan perayaan hari-hari besar atau

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Drs. H. AKHMAD NADLIB (Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 13 Februari 2020.

kegiatan wali murid lainnya. Ini bukti bahwa tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus sangat tinggi.

Informasi berikutnya yang juga penting adalah tentang strategi kontestasi antar sekolah di SMK NU Ma'arif Kudus di tengah-tengah eksistensinya di kawasan kota Kudus yang banyak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau sekolah/madrasah tingkat menengah atas (SMA/MA) baik negeri maupun swasta. Dari data yang penulis peroleh yang bersumber dari situs pemda Kudus bahwa Kabupaten Kudus tercatat memiliki SMK Negeri 3 sekolah sedangkan SMK Swasta ada 22 Sekolah.<sup>13</sup> Sementara itu jumlah SMA Negeri ada 7 sekolah dan SMA Swasta ada 11 sekolah.<sup>14</sup> Untuk Jumlah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kudus ada 2 sedangkan Madrasah Aliyah yang swasta jumlahnya cukup besar yakni ada 34 madrasah yang sekala kecil, menengah dan besar.<sup>15</sup>

Keberadaan sekolah swasta sesungguhnya lahir dari amanat Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 55 ayat 1 bahwa masyarakat dapat mendirikan insitusi pendidikan secara formal maupun non-formal. Dengan kata lain, keberadaan sekolah swasta mencerminkan bentuk partisipasi masyarakat dalam mengelola penyelenggaraan pendidikan. Namun dalam undang-undang Sisdiknas, tidak menyebut bahwa pemerintah berkewajiban memberikan bantuan berbentuk dana, sehingga sekolah swasta didorong untuk mandiri.

---

<sup>13</sup> [http://kuduskab.go.id/p/81/sekolah\\_menengah\\_kejuruan](http://kuduskab.go.id/p/81/sekolah_menengah_kejuruan)

<sup>14</sup> [http://kuduskab.go.id/p/78/\\_sekolah\\_menengah\\_atas](http://kuduskab.go.id/p/78/_sekolah_menengah_atas)

<sup>15</sup> <http://datasekolah.net/list-madrasah-aliyah-ma-recommended-di-kudus/>

Konsekuensinya hidup dan mati sekolah swasta bergantung pada keberadaan siswa. Kontestasi ini ternyata tidak hanya antar sekolah swasta dalam berebut siswa tetapi juga sekolah swasta dengan sekolah negeri. Tentu saja sekolah negeri lebih diuntungkan karena dipelihara oleh pemerintah dengan jaminan anggaran penuh sehingga eksistensinya lebih terjamin. SMK NU Ma'arif Kudus yang memang sekolah swasta harus gigih dan sungguh-sungguh dalam pengelolaan sekolah bila ingin tetap eksis bahkan menjadi salah satu sekolah favorit di Kudus. Informasi yang penulis dapatkan dari wawancara dengan kepala sekolah tentang bagaimana strategi untuk memaksimalkan pengelolaan kehumasan agar masyarakat lebih partisipatif atau partisipasinya lebih meningkat terhadap sekolah yang tidak bisa dipungkiri adalah sebagai berikut:

Ada beberapa langkah yang sudah, sedang dan akan dilaksanakan diantaranya: memberi anggaran yang memadai dan membuat program kerja yang memenuhi standar, kemudian memfasilitasi sekolah meliputi anggaran, sarana prasarana. Satu hal yang paling penting adalah meningkatkan kualitas mutu layanan, dan malah tanpa terlalu banyak promosi masyarakat dengan sendirinya merasa puas hingga banyak yang sekolah di sini karena suka. Sebagai bukti setiap tahun selalu meningkat pendaftarannya ambil contoh tahun 2019 jumlah yang mendaftar 1.023 yang diterima 650 siswa dan setiap tahun meningkat. Namun mestinya promosi juga penting dan itu semua otoritas penuh dikelola waka humas.<sup>16</sup>

Dari informasi yang kepala sekolah sampaikan penulis menggaris bawahi beberapa poin penting berkaitan kewenangan beliau demi menunjang kinerja humas agar optimal yakni pemberian anggaran, pemenuhan sarana prasarana, selalu meningkatkan kualitas mutu layanan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Drs. H. AKHMAD NADLIB (Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 13 Februari 2020.

yang berarti menyangkut kepuasan masyarakat baik proses belajar mengajar siswa di sekolah, hubungan dengan orang tua hingga bagaimana nasib pelajar utamanya yang berprestasi setelah mereka lulus. Menurut beliau masyarakat cukup puas dengan yang sudah diberikan sekolah sebagai buktinya jumlah pendaftar selalu meningkat.

Dalam arena kontestasi, tentu akan menghasilkan dua kemungkinan: menang dan kalah. Sekolah swasta yang memenangkan pertarungan pasar pada umumnya sekolah swasta unggulan yang umumnya dicirikan dengan berbiaya mahal, eksklusif, memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta mutu pendidikan yang terjamin. Tentu saja keberadaan sekolah ini menjadi favorit banyak orang tua sebagai alternatif untuk anaknya mengenyam pendidikan.

## 2. Waka Humas

Sumber informasi ke dua digali dari bagian yang paling besar peranannya dalam pengelolaan humas yakni waka humas yang pada periode ini dijabat oleh Bpk. Arif Saifudin, S.pd.

Banyak pihak sebetulnya yang bisa melaksanakan humas tapi utamanya memang tanggungjawab Waka humas, kemudian ketua BKK (Bursa Kerja Khusus), ketua kompetensi keahlian, tata usaha dan semua *stakeholder* bisa membantu memberi informasi mengenai sekolah. Program kami banyak, jadi ada yang berkaitan dengan masyarakat umum ada yang khusus dunia industri. Untuk dunia usaha dan dunia industri kami dibantu BKK dan memiliki program tersendiri.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

Pelaksanaan humas memang tanggungjawab waka humas sesuai dengan tupoksi pada struktur organisasi. Tapi secara tidak langsung semua *stakeholder* sekolah bisa menjadi humas karena tujuannya membawa nama baik sekolah ke tengah masyarakat. Ini untuk secara umum, tapi karena SMK memang tujuan utama dunia usaha dan dunia industri maka humasnya tidak bisa sembarangan, di SMK NU Ma'arif Kudus di pegang oleh ketua BKK.

BKK adalah sub bagian humas yang menangani dunia usaha dan dunia industri. Bagian ini membantu kerja waka humas dalam promosi dan menjalin kerja sama dengan dunia usaha maupun industri. Apa saja yang dijalankan oleh BKK, berikut penuturan waka humas berkenaan program khusus untuk DUDI.

Untuk DUDI kami selalu mengadakan promosi, menawarkan kerja sama, memperlihatkan kemampuan siswa kami dan selalu mengadakan pendekatan. Dengan masyarakat sekitar kami selalu menjalin hubungan baik dan melibatkan masyarakat pada even – even tertentu.<sup>18</sup>

Poin penting untuk pelaksanaan humas bagian BKK adalah mengadakan promosi, menawarkan kerja sama, mengadakan pendekatan dengan cara menunjukkan kemampuan siswa pada bidang yang mereka tekuni dan juga melibatkan dunia industri maupun usaha pada even-even tertentu berupa pameran, bazar dan lain-lain.

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.



Dalam melaksanakan program kegiatan yang direncanakan, waka humas butuh media untuk menyampaikannya. Media yang bisa digunakan banyak sekali macamnya dari media cetak maupun elektronik.

Untuk menjalankan program kehumasan yang berkaitan dengan penyampaian informasi kami menggunakan beberapa media di antaranya media sosial, untuk internal seperti grup WA bagi para guru dan semua sivitas akademik. Melalui facebook untuk siswa dan masyarakat umum. Ada juga lewat surat pemberitahuan. Melalui internet juga ada yaitu *website* sekolah yang dikelola oleh bidang jurnalis yang anggotanya para peserta ekstrakurikuler jurnalistik dan kami juga membuat majalah sekolah. Khusus untuk PPDB kita membuat brosur dan memasang banner di beberapa titik strategis selain media online seperti *website* dan *facebook* koordinator BKK.<sup>19</sup>

Waka humas dalam menjalankan tugas-tugasnya menggunakan berbagai media untuk menyampaikan informasi-informasi dari sekolah pada yang berkepentingan menerima informasi tersebut diantaranya, antar warga internal sekolah baik guru, staff maupun siswa, wali murid, dan masyarakat umum maupun dunia usaha dan dunia industri. Media-media tersebut berupa media cetak maupun elektronik diantaranya:

a. Media Cetak

1. Surat pemberitahuan untuk guru, staf, wali murid, siswa, masyarakat umum dan DU/DI pada acara-acara tertentu.
2. Majalah sekolah
3. Majalah dinding/mading
4. Brosur dan banner untuk acara PPDB

b. Media Elektronik

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

1. Media sosial seperti Group WA (*whatsapp*) bagi kalangan internal guru dan staf.
2. Internet berupa *website* <https://smk-maarifkudus.sch.id> dikelola oleh bagian ekstra kurikuler jurnalistik
3. E-mail : [smkmaarifkudus@yahoo.com](mailto:smkmaarifkudus@yahoo.com)
4. Facebook : menggunakan akun salah satu pegawai BKK untuk merekrut calon siswa lewat jaringan alumni
5. Telepon : ( 0291 ) 434330 / ( 0291 ) 4244370

Urusan kehumasan melakukan berbagai macam upaya sebagai tindak lanjut untuk memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam persaingan sekolah yang ada sekarang ini.

Selalu menjalin hubungan baik dengan masyarakat, menginformasikan keunggulan-keunggulan sekolah supaya mereka tertarik dan suka dengan sekolah. Terus memperbaiki diri, menambah fasilitas yang kurang, Selalu mengupayakan agar lulusan dari sekolah sini menjadi tenaga yang siap pakai, siap kerja karena mayoritas lulusan sini memang langsung kerja meskipun ada sebagian yang kuliah. Untuk yang mau kerja utamanya berprestasi kita upayakan kerja di mitra dunia usaha kami. Dengan tersebarnya informasi bahwa lulusan sini langsung bisa kerja maka *image* sekolah sini baik di mata masyarakat dan akhirnya tiap tahun pendaftaranya selalu meningkat.<sup>20</sup>

Strategi yang dilaksanakan humas dalam upaya menarik simpati masyarakat agar tidak kalah dalam persaingan atau kontestasi sekolah sebagaimana yang dijelaskan waka humas adalah:

1. Selalu menjalin hubungan baik dengan masyarakat
2. Menginformasikan keunggulan-keunggulan sekolah

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

3. Terus memperbaiki diri dan menambah fasilitas
4. Mengupayakan agar lulusan menjadi tenaga yang siap kerja
5. Menyalurkan lulusan utamanya yang berprestasi kerja di tempat mitra
6. Menjaga nama baik sekolah supaya *image* sekolah baik di mata masyarakat.

Pelaksanaan (*actuating*) merupakan langkah konkrit dari program perencanaan (*planning*). Perencanaan tanpa pelaksanaan berarti hanya mimpi yang merupakan bunga tidur karena tidak pernah terwujud. Untuk mewujudkan rencana yang sudah dirancang awal tahun maka humas SMK NU Ma'arif Kudus mengeksekusinya dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Sasaran mutu
  - 1) Memberdayakan alumni untuk membantu pemasaran lulusan baru dan alumni yang belum bekerja dengan cara bekerjasama dengan alumni dalam pemasaran tenaga kerja, membentuk grup WA alumni, menindaklanjuti informasi, dan komunikasi rutin dengan alumni.
  - 2) Kerjasama dengan industri untuk pengembangan pendidikan dan pekerjaan dengan cara mencari industri yang dapat diajak kerjasama di bidang pengembangan pendidikan dan mencari industri yang dapat memberikan pekerjaan ke sekolah.
  - 3) Kerjasama dengan kepolisian dan TNI untuk pembentukan sikap disiplin dan anti narkoba dengan cara mengundang Kepolisian untuk menjadi inspektur upacara, mengadakan pembinaan tentang

berlalu lintas dari Polres, mengadakan pembinaan tentang narkoba dari Polres/Polsek dan mengadakan pembinaan tentang disiplin dan NKRI dari Kodim/Koramil.

2. Rapat koordinasi

Rapat koordinasi dengan unit kerja untuk mengambil keputusan/langkah yang akan dijalankan.

3. Promosi sekolah

1) Revisi profil sekolah untuk mengenalkan sekolah ke masyarakat

2) Sosialisasi ke SMP/MTs untuk meningkatkan motivasi siswa/siswi untuk sekolah di SMK NU Ma'arif

3) Upload kegiatan sekolah melalui website untuk meningkatkan motivasi siswa/siswi dan orangtua terhadap SMK NU Ma'arif

4) Promosi kegiatan sekolah melalui media cetak/elektronik untuk meningkatkan motivasi siswa/siswi orangtua terhadap SMK NU Ma'arif

4. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan magang industri

PKL merupakan pendidikan yang dilaksanakan di industri, Pengadaan buku jurnal supaya administrasi siswa PKL teratur Magang industri dengan tujuan guru dan siswa meningkatkan kompetensi di bidang industri.

5. Studi banding

Dalam rangka belajar pengelolaan sekolah maka diadakan Study banding ke SMK unggulan

6. Penelusuran siswa dan alumni

Dengan data siswa untuk mendata keterserapan siswa yang bekerja di industri/wirausaha/kuliah. Dengan data alumni untuk mengetahui jumlah tamatan.

7. Angket

- 1) Angket kepuasan siswa untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap pelayanan sekolah.
- 2) Kepuasan karyawan/pegawai untuk mengetahui kepuasan karyawan terhadap pelayanan sekolah.

8. Sarpras/fasilitas humas

Pemasangan tempat spanduk, banner, baliho dapat terpasang di tempat yang strategis. Ditambah pencetakan brosur dan pengelolaan website sekolah.

**b. Evaluasi dan Monitoring Program Hubungan Masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus.**

Evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat merupakan sebagai alat pengukuran kegiatan yang dilaksanakan apakah berhasil atau tidak, dikatakan berhasilnya suatu kegiatan apabila kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi berfungsi sebagai pengawasan dan tindak lanjut yaitu dalam pengawasan pemimpin mengontrol kegiatan yang telah dilakukan sedangkan tindak lanjutnya adalah tindakan apa yang dilakukan setelah melaksanakan evaluasi. Melihat dari betapa pentingnya evaluasi dan monitoring humas di sekolah sebagaimana yang diungkapkan oleh waka humas yang pada periode ini dijabat oleh Bpk. Arif Saifudin, S.pd bahwa:

Evaluasi ya kita dipanggil kepala sekolah, Kemudian kepala sekolah mengevaluasi kerja kita dalam hal ini apakah kita dipakai lagi tahun depan atau tidak kalo kita dipakai lagi berarti Alhamdulillah kerja kita baik. Dalam evaluasi dilakukan dalam 6 Bulan sekali atau setiap persemester. Kemudian ada evaluasi secara spontan dan tiba tiba kita dipanggil misal setelah kegiatan kita lapor contohnya besok ada kegiatan halal bi halal maka setelah kegiatan ini kita lapor kepada kepala sekolah dan dia menilai kinerja kita dan selama ini selalu di apresiasi oleh kepala sekolah walaupun ada tetap saran dan arahan dari kepala sekolah. Sedangkan evaluasi dari saya selaku Humas yaitu pertama kita diskusi dan dialog dengan guru di SMK NU Ma'arif ini kira kira bagaimana program yang telah saya buat apakah baik atau tidak kemudian kita minta penilaian dia dan pendapatnya karena dari mana kita tahu kalau kita menilai sendiri kan tidak objektif maka kita lemparkan kepada orang lain untuk menilai. Kedua dari siswa yaitu ketika kita mengajar kepada mereka ya kita lemparkan hasil kerja kita dan kita minta penilaian mereka dan pada saat kegiatan kegiatan kita ikut misalnya membuka kegiatan acara ULTAH Sekolah dan Kegiatan Khusus, Keagamaan yang seharusnya kepala sekolah membuka akan tetapi kita yang hadir dan membuka, pada saat itu kan siswa menilai kita siapa saja yang datang dari para Waka walaupun itu hari minggu kita tetap hadir dan kebanyakan para Waka lain tidak ada yang hadir dan berpartisipasi.<sup>21</sup>

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa evaluasi dan monitoring tentang program kerja humas dilakukan oleh kepala sekolah dengan melakukan pemanggilan kepada humas dan dilakukan dalam 6 bulan sekali atau setiap semester dan dinilai kinerja selama kurun waktu tersebut. selain dari itu bahwa terkadang ada evaluasi secara spontan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang bersifat situasional. Sedangkan untuk evaluasi diri dari humas selaku orang yang merancang program dengan melakukan dialog dan diskusi dengan guru di SMK NU Ma'arif Kudus terkait penilaian kinerja dalam program yang telah direncanakan. Selain

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

daripada itu kita juga memberikan dan meminta penilaian kepada siswa tentang program yang telah kita rancang sebelumnya.

Selanjutnya beliau menambahkan tentang evaluasi dan monitoring terkait program kerja humas sebagai berikut.

Ooo iya kegiatan baru baru ini yaitu pertemuan dengan guru dan wali kelas dan komite sekolah, Alhamdulillah dia bilang bahwa kerjasama baik karena saya yang menjembatani bagaimana antara komite sekolah dengan kepala sekolah itu sinkron dan sepemahaman agar tidak bentrok karena karena komite sekolah itu memiliki fungsi mendukung segala program atau kebijakan kepala sekolah dalam memajukan sekolah jadi kita sebagai humas meluruskan dan memberikan pemahaman kepada komite tentang program dari sekolah ini dan tolong didukung karena komite itu perwakilan dari masyarakat jadi Alhamdulillah kita dipanggil kepala sekolah bahwa kerja mu bagus Cuma harus ditingkatkan lagi jadi kesimpulannya bahwa saya yang menjembatani hubungan sekolah dengan komite sebagai wakil dari masyarakat agar tetap harmonis.<sup>22</sup>

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa dalam proses evaluasi dan monitoring program humas berjalan semestinya dengan tetap berpedoman pada program kerja humas dan dari kepala sekolah juga memberikan apresiasi terhadap kinerja humas. Hal ini didukung oleh keterangan kepala SMK NU Ma'arif Kudus terkait evaluasi dan monitoring, bahwa:

Ya ketika evaluasi ya kita lihat dengan laporan dia, kemana kerjasamanya dan kita cek betul program dia yang mana baik dan dilanjutkan serta yang mana direvisi dan terus dimonitoring. evaluasinya diadakan di awal menjelang kita laksanakan ini kan dah setahun dah jalan jadi apa program yang dikerjakan itu kita evaluasi dan baru baru ini diadakan. jadi inshaAllah dari semua program yang direncanakan dalam program kerjanya telah dilaksanakan semuanya dengan cukup baik. Setelah itu tindak lanjutnya ya kita cek betul apa sudah

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

terpublikasi semua kegiatan. Tentu dari humas mengirimkan di WA, Jadi apa kegiatan ini sudah tersampaikan kepada masyarakat melalui media komunikasi baik dari majalah, portal semua kegiatan sekolah ini kan harus di laporkan dan publikasikan.<sup>23</sup>

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam proses evaluasi dan monitoring terhadap program humas SMK NU Ma'arif dilakukan secara rutin di awal menjelang tahun ajaran baru dan juga situasional, dalam hal ini proses evaluasi dan monitoring kepala sekolah mengecek dengan betul mana program yang baik dilanjutkan untuk kedepannya dan yang perlu direvisi dan terus melakukan monitoring (pemantauan) yang tujuannya untuk kemajuan sekolah.

Selanjutnya ditambahkan oleh waka humas SMK NU Ma'arif Kudus berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi tersebut.

Ooo.. itu tetap memang ada karena bagaimanapun namanya pendidikan pasti ada evaluasi menyangkut penggunaan anggaran juga ada evaluasi karena ada sumbangan siswa tentunya semuanya itu pasti ada evaluasi dan juga banyak kegiatan ekstrakurikuler dan pasti ada rancangan anggarannya dan tentunya kita evaluasi dan sampai sejauh mana serapan anggaran itu.”<sup>24</sup>

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa dalam proses evaluasi dan monitoring terkait kehumasan di SMK NU Ma'arif telah dilaksanakan dengan baik bukan hanya menyangkut kehumasan dari sisi lainnya baik kurikulum, sarana, keuangan dan lainnya itu dievaluasi dan

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Drs. H. AKHMAD NADLIB (Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 13 Februari 2020.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.



diminta laporan pertanggungjawabannya yang berguna sebagai bahan pijakan untuk kemajuan SMK NU Ma'arif Kudus kedepannya.

Berdasarkan deskripsi hasil wawancara dari beberapa narasumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan monitoring program kerja humas di SMK NU Ma'arif Kudus baik hal ini dibuktikan dengan evaluasi yang dilakukan kepala SMK NU Ma'arif Kudus di setiap 6 bulan dan evaluasi dalam bentuk situasional serta selalu melakukan monitoring terhadap kinerja humas. kemudian dalam evaluasi dari humas sebagai pemegang program tersebut terus berupaya melakukan dialog dan diskusi dengan para guru, staf serta siswa tentang program yang direncanakan dengan maksud memberikan penilaian dengan apa yang telah dilakukan humas guna untuk pertimbangan atau evaluasi dalam membuat rencana program kerja kedepannya yang lebih berkualitas.

#### **4. Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus**

Dalam lembaga pendidikan merupakan suatu organisasi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen. Apabila produsen tidak mampu memasarkan hasil produksinya dalam hal ini jasa pendidikan dikarenakan tidak dapat memuaskan konsumen, maka produksi jasa yang ditawarkan tidak akan laku. Melihat betapa pentingnya hal ini maka perlu adanya strategi dalam membangun partisipasi masyarakat, terlebih dahulu kita lihat bagaimana bentuk partisipasi masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala SMK NU Ma'arif

Kudus bahwa:

Partisipasi masyarakat yaitu memberikan sumbangan pendidikan, yang besarnya yaitu 1.500.000 ada sumbangan uang gedung dan ada lagi biaya Full Day itu diluar jam belajar kita melaksanakan kegiatan itu dan orang tua juga mendukung dengan kisaran biaya 2.400.000 pertahun maka orang tua mereka menganggap di sini sampai sore udah gak kemana mana lagi ketika pulang udah capek untuk tahun ini full day tetap kita jalankan. Sedangkan Non Materi orang tua selalu menelepon mereka bangga dengan sekolah ini bahwa setiap ada kegiatan mereka selalu mengizinkan dan baru baru ini ketika ada event mereka selalu mendukung dan mereka selalu berkomunikasi, kemudian pesantren kilat itu juga kita yang membawa kesana dan bahkan ada orang tua yang kesana jadi kita melakukan peninjauan bersama Kepsek, kemudian bahwa partisipasi masyarakat baru baru ini dalam penerimaan siswa baru di SMK NU Ma'arif Kudus terdapat kurang lebih dari 800 an Orang yang mendaftar namun yang diterima hanya 600 orang saja. Selain itu begitu siswa lulus siswa di tes urine dalam hal ini kita membantu pemerintah dalam mengantisipasi narkoba dan ini otomatis menjadi daya tarik masyarakat bahwa SMK NU Ma'arif Kudus begitu selektif dalam menerima siswa.<sup>25</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus cukup banyak baik bersifat materi/dana seperti sumbangan uang pendidikan dan sumbangan pembangunan gedung, dan masyarakat juga antusias agar pembangunan SMK NU Ma'arif Kudus lebih diperbesar dan mereka mendukung sepenuhnya sedangkan yang berifat non materi yaitu orang tua selalu berkoordinasi dan mendukung kita dalam kegiatan kegiatan yang diadakan oleh SMK NU Ma'arif Kudus.

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Drs. H. AKHMAD NADLIB (Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 13 Februari 2020.

Hal ini juga dipertegas oleh pernyataan waka humas SMK NU

Ma'arif Kudus, bahwa:

Meningkat terus kita membuang siswa itupun dipaksa orang tua tolonglah tolonglah sudah padat kita bilang tapi mereka memaksa dan masyarakat sangat antusias masuk ke SMK NU Ma'arif Kudus walaupun kita punya kuota dan batasan, Tahun ini banyak siswa mendaftar namun yang diterima sekitar 75 % atau kurang lebih 600 siswa dari 800 an siswa yang mendaftar.<sup>26</sup>

Kemudian ditambahkan lagi oleh beliau bahwa :

Salah satu partisipasi masyarakat yang besar yaitu pembangunan gedung, ruang multimedia kalau di kelas pemasangan LCD proyektor itu hanya orang tua namun yang di tempat ibadah masyarakat luas bukan hanya orang tua, terus kita ada sekolah sehat dan ada sumbangan dari masyarakat kita juga pernah dapat bantuan komputer dari Djarum.<sup>27</sup>

Berdasarkan keterangan kepala sekolah dan waka humas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat sangat banyak hal ini dibuktikan dengan banyaknya peminat dan orang tua yang ingin memasukkan anaknya untuk mengenyam pendidikan di SMK NU Ma'arif Kudus. Selain daripada itu bahwa masyarakat atau orang tua siswa juga sangat peduli terhadap kemajuan SMK NU Ma'arif Kudus dengan beberapa kontribusi atau sumbangan yang diberikan.

Terkait tentang partisipasi masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus selain bersifat materi tentunya ada yang bersifat non materi yaitu partisipasi orang tua siswa dalam menghadiri acara dan kemudian

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

pembagian raport dan lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus, bahwa:

Ketika ada undangan untuk wali murid atau warga setempat memang tidak semua dapat hadir. Jika di kalkulasikan dari 100 % yang diundang kemungkinan yang hadir sekitar 85 %. Tapi saya kira itu sudah bagus.<sup>28</sup>

Dari uraian jenis partisipasi masyarakat di atas berikut ini tambahan dari waka humas tentang partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di SMK NU Ma'arif Kudus ditinjau dari bentuknya yang meliputi: Partisipasi Buah Pikiran, Partisipasi Tenaga, Partisipasi Harta Benda, Partisipasi Keterampilan dan Partisipasi Sosial.

Masyarakat baik internal maupun eksternal selalu memberikan sumbangan buah pikiran berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. Partisipasi buah pikiran ini sering terjadi waktu rapat yang mengundang semua stakeholder seperti rapat awal tahun maupun akhir tahun dan beberapa kali rapat koordinasi. Partisipasi Tenaga: Partisipasi masyarakat ini diberikan dalam bentuk tenaga untuk melaksanakan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Contoh partisipasi ini adalah masyarakat baik internal maupun eksternal selalu guyup, gotong royong, mencurahkan tenaga mereka sewaktu sekolah mengadakan acara berupa perayaan harlah sekolah, PHBI, Agustusan, dll. Partisipasi Harta Benda: Partisipasi yang diberikan masyarakat dalam bentuk menyumbangkan harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas yang dibutuhkan oleh sekolah. Seringkali yang paling berperan dalam bantuan ini adalah pihak masyarakat dari rekanan DU/DI karena ada keuntungan timbal balik seperti bengkel-bengkel bahkan perusahaan besar seperti Pusakaraya dan Djarum yang sering membantu dalam pengadaan fasilitas sekolah. Partisipasi Keterampilan: Masyarakat memberikan sumbangan berupa keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat sekolah lainnya yang membutuhkan. Karena SMK adalah sekolah kejuruan yang mengutamakan

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

keterampilan maka sudah barang tentu yang paling dibutuhkan adalah sumbangsih keterampilan masyarakat apakah pihak rekanan DU/DI maupun yang lain utamanya ketika sekolah menempatkan siswa yang mengikuti PKL atau magang kerja sebagai program sekolah. Partisipasi ini sering diberikan oleh perusahaan maupun bengkel rekanan sekolah. Partisipasi Sosial: Partisipasi sosial diberikan oleh masyarakat sebagai tanda paguyuban. Misalnya arisan, menghadiri kematian, dan lainnya dan dapat juga sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk ikut suatu kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Partisipasi sosial ini sering diberikan baik masyarakat internal maupun eksternal yang ada di sekitar sekolah maupun jauh dari sekolah. Karena bentuknya sosial maka partisipasi ini kebanyakan bersifat insidental.

Kemudian beliau menambahkan lagi bahwa untuk strategi khususnya yaitu:

Dengan tulisan yaitu buku tahun ajaran baru, berita kegiatan, pamphlet, catatan gembira siswa, kemudian strategi bicara/lisan yaitu dengan kunjungan rumah akan tetapi itu bersifat insidental saja kalau misalnya anak-anak itu membutuhkan kemudian ta'ziah dan bahkan kami yang sering hadir dan mewakili kepala sekolah untuk memberikan sambutan dalam ta'ziah tersebut.. Kemudian strategi elektronik yaitu menggunakan media massa atau pers seperti yang telah saya sebutkan di awal tadi. Kemudian mengadakan event SMK NU Ma'arif Kudus serta mengundang orang tua siswa ke sekolah.<sup>29</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa strategi yang diterapkan dalam membangun partisipasi masyarakat yaitu dengan cara langsung action (tindakan), bekerja secara ikhlas dan memberikan keteladanan kepada siapapun baik guru maupun orang tua siswa, Selain daripada itu strategi khusus yang diterapkan yaitu dengan (1) adanya tulisan dengan buku catatan, pamphlet/baliho, (2) lisan dengan kunjungan

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak ARIF SYAIFUDIN, S.Pd (Waka Humas SMK NU Ma'arif Kudus) pada tanggal 15 Februari 2020.

ke rumah siswa, adanya rapat, ta'ziah yang bersifat insidental, (3) memanfaatkan elektronik dengan menggunakan media pers untuk mempromosikan SMK NU Ma'arif Kudus, (4) Mengadakan *event* di SMK NU Ma'arif Kudus dan turut mengundang orang tua siswa agar berpartisipasi dalam acara tersebut.

Selain itu bahwa dalam strategi membangun partisipasi masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus yaitu dengan tetap membangun koordinasi antar sesama warga SMK NU Ma'arif Kudus yaitu guru, staf, para waka dan siswa yang menjadi ujung tombak dimana siswa terus diberikan motivasi dan fasilitas belajar yang memadai sehingga mampu membuahkan prestasi gemilang. Hal ini lah yang mampu menjadikan nama SMK NU Ma'arif Kudus dan dikenali masyarakat. Kemudian daripada itu untuk memajukan SMK NU Ma'arif Kudus terlepas dari hubungan antar warga, SMK NU Ma'arif Kudus juga berkoordinasi dengan masyarakat baik itu pihak komite, instansi, DU/DI dan lainnya yang dimana hal ini bertujuan untuk memajukan SMK NU Ma'arif Kudus kedepannya.

Berdasarkan deskripsi hasil wawancara dari beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa Strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus sangat baik hal ini dilihat dari strategi yang diterapkan humas yaitu dengan menerapkan sikap keteladanan baik kepada guru, siswa dan orang tua siswa, langsung action tanpa harus ada perintah. Selain dari pada itu secara khusus humas

membuat strategi dalam membangun partisipasi masyarakat antara lain dengan menggunakan:

- a. Strategi tertulis (buku kegiatan humas, pamphlet atau baliho, brosur untuk promosi )
- b. Strategi lisan (Mengunjungi rumah siswa baik itu ta'ziah maupun siswa yang bermasalah ataupun sakit, panggilan kepada orang tua, rapat atau pertemuan)
- c. Strategi elektronik (humas memanfaatkan media dalam promosi di media cetak maupun elektronik, Facebook, WA, dan website.
- d. Strategi mengadakan acara di SMK NU Ma'arif Kudus dengan mengundang orang tua siswa agar hadir dan berpartisipasi dalam beberapa acara baik besar, sedang maupun kecil.

Dalam pencapaian strategi ini juga dibantu oleh *image* SMK NU Ma'arif Kudus yang sudah terkenal di kalangan masyarakat utamanya Nahdliyyin (warga NU) sebagai salah satu sekolah islami yang berkualitas dengan tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni serta fasilitas fasilitas yang memadai dan memiliki lulusan yang berkualitas dan kompeten selain itu yang berprestasi langsung ada yang disalurkan ke dunia kerja utamanya mitra DU/DI. Atas dasar ini partisipasi masyarakat terbilang meningkat pesat dari waktu ke waktu.

### **C. Pembahasan**

Hasil analisis penelitian ini diarahkan pada upaya menganalisis paparan penelitian untuk mengungkapkan hasil temuan penelitian yang berpedoman kepada batasan penelitian pada bab I. Berdasarkan paparan

penelitian di atas, temuan yang dapat di kemukakan dalam kaitan dengan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 antara lain:

## **1. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

### **a. Perencanaan**

Temuan pertama dalam penelitian ini yaitu perencanaan program hubungan masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus bahwa perencanaan humas sangat penting untuk dilakukan karena dalam perencanaan diketahui apa apa yang harus dilakukan kedepannya. Dalam perencanaan humas diadakan rapat dinas di awal tahun ajaran dan melibatkan semua *stakeholder* di SMK NU Ma'arif Kudus yaitu Kepala, Waka, Kepala Jurusan, Guru, Staf TU dan Komite SMK NU Ma'arif Kudus dan dilakukan secara terbuka dan tidak tertutup kemungkinan para pihak yang terlibat memberikan saran dan masukan tentang perkembangan sekolah. Selain daripada itu dalam perencanaan program kerja humas telah berjalan dengan baik dan dibuat secara terstruktur antara lain: (1) Melaksanakan apa yang ditugaskan oleh kepala SMK NU Ma'arif Kudus, (2) Mengadakan hubungan dengan guru, siswa, staf, (3) Mengadakan hubungan dengan komite (Orang tua siswa), (4) Mengadakan hubungan dengan instansi baik negeri maupun swasta, sekolah maupun DU/DI, (5) Mengadakan hubungan dengan media pers (majalah pendidikan dan media cetak maupun elektronik yang ada baik lokal maupun nasional), (6)



Mengadakan hubungan dengan para pihak yang berkepentingan lainnya (alumni, lingkungan sekitar).

Dianalisis berdasarkan fakta dari hasil wawancara dan perbandingan teori bahwa perencanaan program humas telah sesuai dengan apa yang semestinya dilakukan. Hal ini diperjelas Abdul Rahmat bahwa adanya perencanaan, dapat diketahui tindakan apa yang akan dilakukan kemudian, dengan kata lain memberikan sasaran bagi pelaksanaan suatu tindakan.<sup>30</sup> Selain dari pada itu didukung oleh pendapat Nasution dalam Bentley dan Gunawan dalam Nasution bahwa program kerja humas sekolah dibagi menjadi 2 yaitu program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. dan program kerja insidental adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu. Program ini prinsipnya membantu pelaksanaan semua program kerja yang dilaksanakan kantor pusat dalam bidang komunikasi dan publikasi untuk semua warga sekolah/ organisasi pendidikan maupun masyarakat luas<sup>31</sup>.

Selain daripada itu dalam menyusun program kerja humas perlu dipertimbangkan kemana saja arah dan hubungan yang akan direncanakan humas. Oleh karena itu Arikunto dan Lia Yuliana menjelaskan hubungan sekolah dengan masyarakat itu sebagai berikut:<sup>32</sup> (1) Hubungan sekolah dengan orang tua siswa dan warga masyarakat, (2) hubungan sekolah dengan alumni, (3) hubungan sekolah dengan dunia usaha dan dunia

---

<sup>30</sup> Ati Cahayani, *Dasar Dasar Organisasi dan Manajemen*, Hlm. 7

<sup>31</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen HUMAS di Lembaga Pendidikan*, Hlm. 100-103

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Hlm. 362

industri (DU/DI), (4) hubungan sekolah dengan instansi lain, (5) hubungan dengan lembaga lembaga swasta.

Dari teori di atas ketika dibandingkan dengan hasil temuan bahwa terdapat kesesuaian yang dimana dalam humas terdapat perencanaan program kerja humas dan dilakukan di awal tahun dalam sebuah rapat dinas secara terbuka, kemudian di dalamnya membahas tentang program kerja yang dimana dalam perencanaan program kerja humas merumuskan secara detail tentang mulai dari hubungan dengan orang tua siswa, alumni, instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Selanjutnya Abdul rahmat menjelaskan Ada beberapa hal yang penting dilaksanakan terus menerus dalam manajemen pendidikan sebagai implementasi perencanaan humas sekolah, salah satunya yaitu terlaksana penunjukan para staf (pelaksana) humas, administrator dan melakukan pengawasan yaitu BKK. Berdasarkan teori di atas dan melihat hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu aspek tersebut sudah terpenuhi dimana di SMK NU Ma'arif Kudus sudah ada staf untuk humas dalam menjalankan perannya sebagai humas di sekolah.

#### **b. Pelaksanaan**

Temuan kedua dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan program hubungan masyarakat di MAN 1 Medan menunjukkan bahwa pelaksanaan humas di SMK NU Ma'arif Kudus telah berjalan baik dengan humas sebagai konseptor dan penanggung jawab dalam merealisasikan program yang telah direncanakan mulai dari mengadakan hubungan dengan internal sekolah yaitu kepala SMK NU Ma'arif Kudus, para wakil kepala, guru,

staf, dan siswa serta mengadakan hubungan dengan eksternal sekolah yaitu orang tua siswa (masyarakat), komite, instansi, DU/DI, media pers dan pihak pihak lainnya yang mendukung program SMK NU Ma'arif Kudus. Pelaksanaan program kerja humas telah berjalan dengan baik dan dibuat secara terstruktur antara lain: (1) Melaksanakan apa yang ditugaskan oleh kepala SMK NU Ma'arif Kudus, (2) Mengadakan hubungan dengan guru, siswa, staf, (3) Mengadakan hubungan dengan komite (Orang tua siswa), (4) Mengadakan hubungan dengan Instansi baik negeri maupun swasta, (5) Mengadakan hubungan dengan DU/DI (6) Mengadakan hubungan dengan Media Pers. (7) Mengadakan hubungan dengan pihak pihak yang berkepentingan lainnya (alumni, lingkungan sekitar).

Berdasarkan fakta dari hasil wawancara dan perbandingan teori bahwa pelaksanaan program humas telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. hal ini sejalan dengan pendapat Anggoro bahwa Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan adalah untuk membina hubungan dengan masyarakat yang terdiri dari dua macam, yaitu: (1) Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat secara internal (guru, staf dan siswa), (2) Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat secara eksternal (masyarakat, lembaga instansi, perusahaan dan media massa).<sup>33</sup>

Selain daripada itu terdapat beberapa perbedaan antara hasil wawancara dengan teori Mulyono mengklasifikasi tugas dan program

---

<sup>33</sup> Linggar Anggoro. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*, hlm. 124

yang dilaksanakan hubungan masyarakat di lembaga pendidikan yaitu Pengenalan dan promosi sekolah, Pertemuan orang tua dan guru, saran untuk mengevaluasi proses pendidikan dan menyampaikan informasi penting kepada wali murid, Pertemuan komite sekolah, untuk membahas kebijakankebijakan serta melakukan evaluasi dan menggalang masukan serta kritikan dari komite sekolah, Mengadakan silaturahmi untuk menyambung tali persaudaraan agar hubungan antara *stakeholder* semakin akrab dan terbuka, pembuatan dan pendistribusian kalender, Menyediakan angket, kartu saran, sebagai alat untuk menggalang kepuasan masyarakat, orang tua dan para pengunjung agar kesalahan tersebut dapat segera diperbaiki, dan menerbitkan majalah sekolah.<sup>34</sup> Dalam teori ini menjelaskan pelaksanaan humas di sekolah yang semestinya dilakukan namun terdapat dua poin penting yang dilihat dari hasil wawancara tidak terpenuhi yaitu adanya pembuatan dan pendistribusian kalender, kemudian tidak adanya kartu saran sebagai untuk menggalang tingkat kepuasan masyarakat hanya cenderung lebih pada menjaga komunikasinya saja. Namun secara kesimpulan dalam pelaksanaan humas di SMK NU Ma'arif Kudus terbilang sangat baik dengan tetap melaksanakan program yang direncanakan di awal dengan sebaik mungkin.

### **c. Evaluasi dan Monitoring**

Temuan ketiga dalam penelitian ini yaitu evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus menunjukkan bahwa evaluasi dan monitoring program kerja humas sudah sangat baik

---

<sup>34</sup> Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, hlm. 115

hal ini dibuktikan dengan evaluasi yang dilakukan kepala SMK NU Ma'arif Kudus di setiap 6 bulan dan evaluasi dalam bentuk situasional serta selalu melakukan monitoring terhadap kinerja humas. Di samping itu juga ada evaluasi dan monitoring dari URS ISO penjamin mutu internasional dan dari internal WMM (Wakil Manajemen Mutu) yang meliputi keseluruhan bidang yang disebut audit internal dilaksanakan 2 tahun sekali. Kemudian dalam evaluasi dari humas sebagai pemegang program tersebut terus berupaya melakukan dialog dan diskusi dengan para guru, staf serta siswa tentang program yang direncanakan dengan maksud memberikan penilaian dengan apa yang telah dilakukan humas guna untuk pertimbangan atau evaluasi dalam membuat rencana program kerja kedepannya yang lebih berkualitas.

Berdasarkan fakta dari hasil wawancara dan perbandingan teori bahwa evaluasi program humas sudah berjalan dengan semestinya. hal ini sejalan dengan pendapat Putra<sup>35</sup> bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan suatu objek yang dilakukan secara terencana, sistematis dengan arah dan tujuan yang jelas. Lebih lanjut Abdul Rahmat<sup>36</sup> mempertegas bahwa evaluasi dan monitoring adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu program.

Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang

---

<sup>35</sup> Ary Try Andreas Putra, 2012, *Evaluasi Program Pendidikan : Pendekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan*, Diakses di [www.ejournal.iainkendari.ac.id](http://www.ejournal.iainkendari.ac.id).

<sup>36</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, hlm. 68

difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.

Berdasarkan perbandingan teori di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan monitoring program kerja humas di SMK NU Ma'arif Kudus telah berjalan dengan semestinya dengan berupaya menilai program kerja yang telah di laksanakan baik terjadwal maupun situasional hal ini berguna untuk menilai sejauh mana pencapaian program humas tersebut.

Temuan keempat dalam penelitian ini yaitu strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus menunjukkan bahwa strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat sangat baik hal ini dilihat dari strategi yang diterapkan humas yaitu dengan menerapkan sikap keteladanan baik kepada guru, siswa dan orang tua siswa, langsung *action* tanpa harus ada perintah. Selain dari pada itu secara khusus humas membuat strategi dalam membangun partisipasi masyarakat antara lain dengan menggunakan : (1) Strategi tertulis (buku kegiatan humas, pamphlet atau baliho brosur untuk promosi), (2) Strategi lisan (Mengunjungi rumah siswa baik itu ta'ziah maupun siswa yang bermasalah ataupun sakit, panggilan kepada orang tua, rapat atau pertemuan), (3) Strategi elektronik (humas memanfaatkan media dalam promosi di media social, WA, Facebook dan Website, (4) Strategi mengadakan acara di SMK NU Ma'arif Kudus dengan mengundang orang tua siswa agar hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut.

Dalam pencapaian strategi ini juga dibantu oleh *image* SMK NU Ma'arif Kudus yang sudah terkenal di kalangan masyarakat utamanya Nahdliyyin (warga NU) sebagai salah satu sekolah kejuruan islami yang berkualitas dengan tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni serta fasilitas fasilitas yang memadai dan memiliki lulusan yang berkompetensi atas dasar ini partisipasi masyarakat terbilang meningkat pesat.

Berdasarkan fakta dari hasil wawancara dan perbandingan teori bahwa strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat sudah sangat baik dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat dan Candra bahwa ada sejumlah strategi yang dapat diterapkan lembaga pendidikan khususnya bidang humas baik pendidikan Islam maupun umum dalam menjalin dan membangun partisipasi masyarakat, diantaranya: (1) Strategi tertulis. Hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan secara tertulis, (2) Strategi lisan. Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat juga dengan lisan, (3) Strategi peragaan/praktek. Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengundang masyarakat melihat peragaan yang diselenggarakan sekolah, (4) Strategi elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi elektronik maka dalam mengakrabkan sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat pihak sekolah dapat menggunakan sarana elektronik.<sup>37</sup>

Dari teori di atas dapat dipahami bahwa strategi yang digunakan humas dalam membangun partisipasi masyarakat sudah sangat relevan

---

<sup>37</sup> Rahmad Hidayat & Candra Wijaya, *Ayat – Ayat Al Qur'an (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*, hlm. 154

dengan apa yang ada dalam teori. Namun terdapat beberapa keistimewaan dalam strategi ini bahwa humas selain dari menggunakan strategi di atas juga menggunakan sikap keteladanan dan sebagai contoh bagi guru, dan orang tua siswa dengan kedisiplinan serta dimana salah satu keunggulannya di SMK NU Ma'arif Kudus *image* dan nama baik sudah sangat terkenal di Kudus bahkan mungkin Nasional. Atas dasar ini lah jumlah partisipasi masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus terus meningkat pesat.

## **2. Hasil Peningkatan Partisipasi Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pendidikan pada SMK NU Ma'arif Kudus.**

Dari penelitian yang penulis laksanakan ditemukan beberapa hasil yang berkaitan dengan peningkatan partisipasi masyarakat sekitar sekolah terhadap penyelenggaraan pendidikan pada SMK NU Ma'arif Kudus. Beberapa hasil peningkatan tersebut adalah:

### **1) Partisipasi Buah Pikiran**

Masyarakat baik internal maupun eksternal selalu memberikan sumbangan buah pikiran berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. Partisipasi buah pikiran ini sering terjadi waktu rapat yang mengundang semua *stakeholder* seperti rapat awal tahun maupun akhir tahun dan beberapa kali rapat koordinasi.



## 2) Partisipasi Tenaga

Partisipasi masyarakat ini diberikan dalam bentuk tenaga untuk melaksanakan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Contoh partisipasi ini adalah masyarakat baik internal maupun eksternal selalu guyup, gotong royong, mencurahkan tenaga mereka sewaktu sekolah mengadakan acara berupa perayaan harlah sekolah, PHBI, Agustusan, dll.

## 3) Partisipasi Harta Benda

Partisipasi yang diberikan masyarakat dalam bentuk menyumbangkan harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas yang dibutuhkan oleh sekolah. Seringkali yang paling berperan dalam bantuan ini adalah pihak masyarakat dari rekanan DU/DI karena ada keuntungan timbal balik seperti bengkel-bengkel bahkan perusahaan besar seperti Pusakaraya dan Djarum yang sering membantu dalam pengadaan fasilitas sekolah.

## 4) Partisipasi Keterampilan

Masyarakat memberikan sumbangan berupa keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat sekolah lainnya yang membutuhkan. Karena SMK adalah sekolah kejuruan yang mengutamakan keterampilan maka sudah barang tentu yang paling dibutuhkan adalah sumbangsih keterampilan masyarakat apakah pihak rekanan DU/DI maupun yang lain utamanya ketika sekolah menempatkan siswa yang mengikuti PKL atau magang kerja sebagai program sekolah. Partisipasi ini sering diberikan oleh perusahaan maupun bengkel rekanan sekolah.

## 5) Partisipasi Sosial

Partisipasi sosial diberikan oleh masyarakat sebagai tanda paguyuban. Misalnya arisan, menghadiri kematian, dan lainnya dan dapat juga sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk ikut suatu kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Partisipasi sosial ini sering diberikan baik masyarakat internal maupun eksternal yang ada di sekitar sekolah maupun jauh dari sekolah. Karena bentuknya sosial maka partisipasi ini kebanyakan bersifat insidental.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang penulis laksanakan ditemukan peningkatan yang cukup berarti dari semua unsur partisipasi karena terbukti sekolah tersebut mampu bertahan bahkan semakin berkembang cukup pesat.

### **A. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai

keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu penelitian cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

## 2. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NU Ma'arif Kudus dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

## 3. Keterbatasan Kemampuan

Suatu penelitian tidak terlepas dari pengetahuan, disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

